

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KINEJA GURU
SEJARAH di SMAN 1 KOTO BARU KAB.
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (sI)*



Oleh :

JUMRATUL AFADIL
84572/2007

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS
UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang pada tanggal 29 Juli 2013

PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA GURU SEJARAH DI SMA N 1 KOTO
BARU KABUPATEN DHARMASRAYA

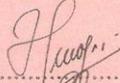
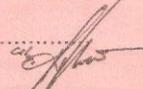
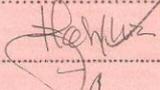
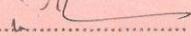
Nama : Jumratul Afadil
BP/ NIM : 2007/84572
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Bustaman, M.Pd
3. Anggota : 1. Ofianto, S.Pd, M.Pd
2. Ike Sylvia, S.IP, M.Si
3. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Jumratul Afadil (07/84572) :Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah di SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 21013

Penelitian ini berangkat dari adanya kesan yang kurang baik terhadap kinerja guru sejarah di SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya. Permasalahan ini apabila terus di biarkan dapat mengakibatkan pelaksanaan kerja guru kurang efisien, sehingga tujuan pendidikan di SMA sulit tercapai. Hal ini mendorong penulis untuk mengkaji secara mendalam menggunakan metode ilmiah. Permasalahan ini membuat timbulnya pertanyaan bagaimanakah persepsi siswa terhadap kinerja guru sejarah di SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya, maka oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah persepsi siswa terhadap kinerja guru di SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi evaluatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya dengan populasi berjumlah 426 orang. Sampel berjumlah 81 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling dengan rumus *slovin*. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner (angket) yang menggunakan skala *likert*, dan pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru sejarah tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata 53,49%, semangat kerja guru sejarah tergolong baik dengan nilai rata – rata 42,50%, tanggung jawab kerja guru sejarah tergolong baik dengan nilai rata – rata 42,83

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sejarah di SMA N 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya menurut persepsi siswa tergolong baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah di SMA N I Koto Baru Kab. Dharmasraya”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Hendra Naldi ,SS. M. Hum dan Bapak Etmi Hardi selaku ketua dan sekretaris jurusan sejarah, FIS UNP.
2. Bapak Drs. Zafri, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga bagi penulis.
4. ,Ibu Ike Sylvia, S.IP, M,SI, Bapak Drs. Wahidul Basri, M.pd dan Bapak Ofianto, S.Pd. M.Pd selaku tim penguji skripsi.
5. Seluruh Staf Dosen Jurusan Sejarah khususnya, Universitas Negeri Padang umumnya yang telah menyumbangkan ilmu yang sangat berharga kepada penulis baik lisan maupun tulisan.

6. Seluruh karyawan-karyawati Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kepada penulis.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat teristimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Ayah serta saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungannya baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terakhir untuk teman-teman mahasiswa Jurusan Sejarah BP 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Padang, September 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
B A B I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Persepsi.....	10
2. Kinerja guru.....	13
3. Guru Profesional.....	35
B. Studi Relevan.....	37
C. Kerangka konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Uji Coba Instrumen.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data..	58
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 2 angket uji coba instrument.....	68
Lampiran 3 Tabel Sebaran Jawaban Responden Uji Coba.....	71
Lampiran 4 Tabel Uji Validitas.....	72
Lampiran 5 angket penelitian.....	73
Lampiran 6 Tabel sebaran jawaban responden penelitian.....	74
Lampiran 7 Rekapitulasi surat izin penelitian.....	76

DAFTAR TABEL

1. Table 1 Rekapitulasi jumlah siswa SMA N 1 Koto Baru.....	39
2. Tabel 2 Jenis data, Sumber data Alat dan Teknik pengumpulan data....	42
3. Tabel 3 Skor Pernyataan Dalam Angket.....	43
4. Tabel 4 Keterangan Nilai Rata-rata.....	46
5. Tabel 5 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin.....	48
6. Tabel 6 Distribusi Frekuensi Indikator Semangat.....	51
7. Tabel 7 Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab.....	54
8. Tabel 8 Total Jawaban Responden Penelitian Indikator Disiplin.....	58
9. Tabel 9 Total Jawaban Responden Penelitian Indikator Semangat.....	59
10. Tabel 10 Total Jawban Responden Penelitian Indikator Tanggung Jawab.....	60

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan kegiatan penting dalam rangka pembangunan nasional untuk menunjang masa depan yang cerah bagi seluruh bangsa Indonesia. Untuk itu pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada setiap tingkat dan satuan pendidikan, Hal itu bertujuan agar para lulusan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sejalan dengan pembangunan Indonesia yang sedang dilaksanakan, seiring itu telah ditetapkan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, yang brguna bagi bangsa dan negara.”(UU RI NO,20 TH 2003).

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah berusaha melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan, salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah peningkatkan kemampuan profesional guru baik melalui usaha perbaikan lembaga pendidikan maupun penataran guru.

Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Melalui KTSP masing-masing sekolah dan guru diberi kewenangan dalam menentukan strategi dan teknik pembelajaran yang sesuai. Hal ini karena orientasi

pembelajaran KTSP tidak saja pada hasil tetapi juga proses. Dalam KTSP, kegiatan pembelajaran dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif. Muslich (2008:48) mengemukakan:

Lima prinsip kegiatan belajar mengajar dalam KTSP yaitu :
 (1) kegiatan yang berpusat pada siswa, (2) belajar melalui berbuat, (3) mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spritual dan sosial, (4) belajar sepanjang hayat dan (5) belajar mandiri dan belajar bekerja sama.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar di pengaruhi oleh persepsi siswa terhadap guru yang mengajar. Untuk itu guru di tuntutan untuk melaksanakan proses belajar mengajar sebaik-baiknya, sehingga dalam diri siswa terdapat persepsi yang positif tentang efektivitas mengajar guru.

Sejalan dengan ini, I Gde Widja (1989: 27)

mengelompokkan tujuan pembelajaran Sejarah adalah untuk meningkatkan tiga aspek (ranah) kemampuan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik . Ketiga aspek kemampuan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu dalam pembelajaran sejarah ketiga aspek tersebut harus diperhatikan.

Untuk itu seorang guru sejarah dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif baik secara fisik maupun mental. Guru harus menyadari posisinya bukan sebagai gudang ilmu tapi tugas guru adalah sebagai inovator, motivator, fasilitator dan pembimbing dalam siswa belajar.

Sejalan dengan hal di atas, Hariyono (1995:144-145) menyatakan bahwa:

Dalam pengajaran sejarah pendidik perlu berinteraksi dengan peserta didik. Peserta didik tidak hanya dijejali dengan berbagai kisah atau fakta sejarah tetapi dirangsang untuk mengenali dan mengkaji peristiwa sejarah secara utuh. Pembelajaran sejarah yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu menjadikan

peserta didik tertarik dan bersemangat dalam belajar. Salah satu unsur penting yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah keaktifan.

Guru mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian peran guru sangat dominan dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkualitas. Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kemampuan tenaga pendidik termasuk guru nampak menunjukkan hubungan yang meningkat, sertifikasi tenaga pendidik yang akan berdampak pada tambahan imbalan jelas akan cukup membantu dalam meningkatkan kinerja guru atau tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Di sekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerjanya.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, sebagai ujung tombak, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru. Berkualitas tidaknya proses pendidikan sangat

tergantung pada kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru. Gunawan (1996) mengemukakan bahwa:

Guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan yang penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Guru sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk:

1. menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
2. mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Harapan dalam Undang-Undang tersebut menunjukkan adanya perubahan paradigma pola mengajar guru yang pada mulanya sebagai sumber informasi bagi siswa dan selalu mendominasi kegiatan dalam kelas berubah menuju paradigma yang memposisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dalam kelas. Kenyataan ini mengharuskan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya terutama memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kinerja guru dilihat dari sudut manajemen kerja dapat dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan berbasis kompetensi (*competency based performance management/CBPM*) dan pendekatan berbasis kinerja (*performance based performance management/PBPM*) Suryono dan Haryanto (2011:58-60). Pendekatan berbasis kompetensi melakukan pengembangan kinerja melalui peningkatan kemampuan guru atau pegawai untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan peran dan tugasnya. Sedangkan pendekatan berbasis kinerja adalah melakukan pengembangan pegawai atau

guru melalui implementasi praktek-praktek terbaik (best practic) dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya.

Untuk itu seorang guru sejarah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya, yang sesuai dengan kompetensi profesional yang telah terdapat dalam undang-undang. Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi.

Sejalan dengan itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu:

1. Kepribadian, adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, dengan kata lain baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadiannya.
2. Profesi guru, hal kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang menuntut kesiapan agar tidak ketinggalan. Tetapi pekerjaan itu harus diterapkan kepada masyarakat untuk kepentingan masyarakat umum, bukan untuk kepentingan individual, kelompok, atau golongan tertentu. Dalam melaksanakan pekerjaan itu harus memenuhi norma-norma itu.
3. Kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran bukanlah apa yang harus dipelajari (*learning what to be learnt*), guru dituntut

mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa mereka ke dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kompetensinya.

4. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada tidak ada manusia yang tidak akan terlibat komunikasi.

Berdasarkan pengamatan awal dan observasi pada SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya, dampak kinerja guru masih rendah, kenyataan di lapangan berdasarkan informasi dan wawancara penulis dengan beberapa guru SMAN 1 Koto baru Dharmasraya terlihat bahwa kesan guru sejarah kelihatannya masih kurang baik, terutama dalam semangat kerja, prestasi kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab kerja, hal ini dapat terlihat dari wawancara dan supervisi penulis dengan beberapa orang siswa dan guru sejarah SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya dengan fenomena-fenomena di lapangan seperti:

1. Masih banyak guru yang tidak tepat waktu baik dalam jam mengajar, rapat sekolah, ataupun yang lainnya.
2. Masih banyak guru yang meninggalkan murid pada saat jam pelajarannya.
3. Masih ada guru yang kurang mampu melakukan evaluasi pengajaran dengan tepat.
4. Masih ada guru yang kurang menguasai materi pembelajaran.

Semua gejala di atas apabila terus dibiarkan maka hal ini dapat mengakibatkan pelaksanaan kerja guru kurang efisien, karena inisiatif dalam

meningkatkan kualitas kerja, suka santai, dan pro aktif, sehingga produktivitas kerja akan menurun dengan sendirinya, dan tujuan pendidikan dan pengajaran di SMA akan sulit dicapai.

Berdasarkan fenomena di atas mendorong penulis untuk mengkaji secara mendalam dengan menggunakan metode ilmiah, melalui sebuah penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah di SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah, maka penelitian ini terfokus pada persepsi siswa terhadap kinerja guru sejarah di SMA N 1 Koto Baru yang berkaitan dengan semangat, disiplin, dan tanggung jawab kerja guru sejarah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana semangat kerja guru sejarah di SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya dalam melaksanakan kerjanya?
2. Bagaimana disiplin kerja guru sejarah di SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya dalam melaksanakan kerjanya?
3. Bagaimana tanggung jawab kerja guru sejarah di SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya dalam melaksanakan kerjanya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan bagaimana kinerja guru sejarah
2. Untuk melihat ideal atau tidaknya kinerja guru sejarah

3. Untuk mengetahui seberapa besar semangat, disiplin, dan tanggung jawab guru sejarah.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis
 - a) Memberi sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu dalam hal bimbingan akademik dan non akademik.
 - b) Sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang akan mendalami lebih lanjut
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi kepala sekolah SMAN 1 Koto Baru hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam rangka mengawasi kinerja guru sejarah.
 - b) Bagi guru sejarah khususnya di SMAN 1 Koto Baru bisa menjadi penunjang keberhasilan.